

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis berharap dengan menggunakan metode ini dapat sesuai dengan masalah yang hendak diteliti dan tujuan yang hendak dicapai juga terlaksana. Metode kualitatif merupakan sebuah metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam keadaan apa adanya atau alamiah (*natural setting*). Selain itu metode kualitatif juga disebut sebagai metode penelitian etnografi karena sebelumnya metode ini sering digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya yang data dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013 : 8).

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang didapat berupa kata-kata dan gambar, maka tidak fokus terhadap angka (Sugiyono, 2013 : 13). Maka dari itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh sebuah pemahaman mengenai tindakan alami seseorang dapat melakukan perilaku imitasi yang menyangkut kebudayaan asal Korea Selatan dan menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang ingin didapat adalah berupa pemahaman yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata tertulis.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau *fresh*, artinya sumber data yang langsung memberikan informasi mengenai data tersebut terhadap pengumpul data

(peneliti). Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan secara langsung informasi terhadap pengumpul data, melainkan sumber data yang didapat dari orang lain dan dokumen (Sugiyono, 2013 : 225). Data primer berasal dari hasil wawancara dengan remaja putri usia 17-22 tahun yang menggunakan *video on demand* dan melakukan imitasi *fashion* Korea. Data sekunder berasal dari informasi atau berita-berita tentang jumlah pengguna *video on demand* di Indonesia dan meningkatnya penggemar drama Korea yang melonjak sejak pandemi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, karena berguna untuk mendapatkan data dan fakta di lapangan. Macam-macam teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013 : 137-146).

1) Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yakni wawancara yang bersifat bebas dan terbuka namun tetap menggunakan panduan pertanyaan, kemudian dari panduan pertanyaan tersebut akan digali kembali pertanyaan yang mungkin muncul karena saling berkaitan (Arikunto 2013 : 270). Wawancara semi terstruktur memiliki kelebihan yaitu dapat menimbulkan keakraban antara pelaksana dan narasumber. Penulis mewawancarai remaja putri usia 17-22 tahun di Kota Semarang. Metode wawancara diharapkan bisa mendapatkan data berupa keterangan langsung dari informan mengenai hubungan intensitas menonton drama Korea di *VOD* dengan perilaku imitasi. Dalam penelitian

ini, wawancara dilakukan secara online melalui *Whatsapp video call* karena jadwal setiap informan berbeda dan menghindari bahaya virus covid-19 yang masih mengancam.

2) Observasi

Menurut Nasution (1988) (dalam Sugiyono 2013:226) Observasi adalah sebuah dasar dari ilmu pengetahuan dan para ilmuwan bekerja berdasarkan data yang ada di lapangan. Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di lapangan, artinya fenomena yang sedang terjadi secara langsung. Maka, data yang didapatkan lebih terpercaya. Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan observasi yakni dengan mengamati akun social media milik informan yang di dalamnya terdapat foto-foto informan sehingga peneliti dapat mengamati *fashion* yang dikenakan oleh informan melalui foto-foto tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan informasi atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga merupakan teknik yang dilakukan untuk dapat mengambil data yang terpercaya. Dengan adanya dukungan dokumentasi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap suatu penelitian. Teknik dokumentasi dapat berupa rekaman dan pengambilan foto. Teknik dokumentasi akan lebih memperkuat argumen yang didapati dari hasil wawancara (Sugiyono, 2013 : 240). Peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman wawancara yang dapat dilampirkan dalam bentuk transkrip dibagian lampiran. Untuk pengambilan foto tidak dapat dilakukan karena

wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara virtual maka foto yang dapat dipakai adalah bukti foto informan saat mengenakan *fashion* Korea Selatan yang diimitasi. Hal ini sebagai bukti bahwa informan telah melakukan imitasi *fashion* Korea Selatan.

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pemilihan sampel dengan berbagai pertimbangan agar sesuai dengan yang ditargetkan oleh peneliti sehingga sampel yang didapat adalah sampel yang tepat (Sugiyono, 2013 : 85). Informan yang menjadi sampel adalah remaja putri usia 17-22 tahun di Semarang yang memenuhi kriteria :

1. Remaja putri usia 17-22 tahun
2. Menggunakan *Video On Demand* untuk menonton drama Korea Selatan
3. Melakukan tindakan imitasi *fashion* Korea Selatan.
4. Bersedia diwawancarai

Berdasarkan kriteria tersebut penulis mengambil sampel remaja putri di Kota Semarang sejumlah 10 orang.

3.5 Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara terstruktur dan sistematis yang telah didapat melalui proses pengumpulan data agar mudah dipahami dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada

orang lain (Sugiyono,2013 : 244). Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono,2013 : 246) analisis data kualitatif secara interaktif dan terus menerus.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif yakni :

a) Reduksi Data

Merupakan aktivitas analisis data yang berarti merangkum, memilih hal-hal penting, dan memfokuskan ide pokok, sehingga data yang dimiliki sudah lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitiannya (Sugiyono,2013 : 247).

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2013 : 249) penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni berupa uraian singkat yang bersifat naratif.

c) Kesimpulan

Merupakan langkah ketiga dari penelitian yaitu menarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2013 : 252) membuat kesimpulan masih bersifat sementara dan dapat berubah sesuai perkembangan dari penelitian. Ditemukan atau tidaknya bukti-bukti yang mendukung akan mempengaruhi kesimpulan penelitian.